

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang terpenting dalam pembangunan bangsa. Pembangunan disini dimaksudkan sebagai sumber daya manusia yang cerdas, terampil serta beriman dan bertaqwa. Dalam arti yang sederhana pendidikan diartikan sebagai usaha terencana yang dilakukan oleh manusia selain untuk memberikan ilmu pengetahuan, dan keterampilan, pendidikan juga merupakan tempat dimana untuk bisa membimbing, melatih , membentuk dan mengembangkan nilai-nilai dan norma yang sesuai dengan kebudayaan yang ada di dalam masyarakat. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3, menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”

Pendidikan sangatlah penting bagi setiap kehidupan manusia. Sebagai makhluk sosial tentunya manusia tidak akan bisa bertahan hidup sendiri tanpa adanya orang lain. Dengan adanya pendidikan maka manusia akan hidup bersosialisasi dan bisa memanusiakan manusia, sebagaimana sesuai dengan hakikat pendidikan itu sendiri bahwa pendidikan adalah memanusiakan manusia yang artinya dengan adanya pendidikan maka

manusia itu sendiri bisa saling menghargai, mengasi dan menghormati satu sama lain. Melalui pendidikan, akan mewujudkan suasana belajar dan mengajar yang dilakukan secara sistematis sehingga peserta didik mampu mengembangkan setiap potensi yang dimilikinya dan menambah pemahaman terhadap suatu hal, sehingga dapat menjadikan generasi muda yang cerdas.

Pendidikan di Sekolah Dasar, merupakan tahap pendidikan awal dibidang ilmu pendidikan. Pendidikan di Sekolah Dasar yaitu dimulai dari anak yang berusia 7 sampai dengan 13 tahun. Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan hal yang sangat penting, yang dimana pendidikan dasar merupakan langkah pertama yang memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi anak didunia pendidikan. Tidak hanya itu saja di Sekolah Dasar merupakan tempat utama untuk bisa menumbuhkan dan membentuk sikap serta perilaku dasar yang baik sesuai dengan norma-norma yang ada di masyarakat. Dengan adanya pendidikan dasar maka akan memberikan bekal kepada peserta didik untuk bisa mengikuti pendidikan pada tahap yang selanjutnya.

Dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1990 pasal 3 tentang tujuan pendidikan dasar dijelaskan bahwa:

“Pendidikan dasar bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah”.

Oleh sebab itu pendidikan di Sekolah Dasar menjadi sangat penting karena merupakan pondasi dasar bagi jenjang sekolah yang lebih tinggi yaitu jenjang yang selanjutnya. Tingkat pendidikan di Sekolah Dasar memang merupakan tingkat pendidikan yang paling rendah di sekolah. Akan tetapi perlu kita sadari tanpa adanya pendidikan di Sekolah Dasar tentu saja kita tidak akan bisa mengenal ilmu-ilmu dasar seperti membaca, menulis dan berhitung. Tugas yang dijalankan oleh para pendidik di Sekolah Dasar bukanlah hal yang mudah, karena pada tingkat Sekolah Dasar guru harus bisa mengajarkan siswa yang sama sekali belum bisa mengerti apa-apa belum bisa membaca, menulis dan berhitung.

Pembelajaran di Sekolah Dasar merupakan proses anak untuk bisa mengenal dunia pendidikan dalam proses belajar serta peserta didik bisa mulai berinteraksi secara langsung dengan guru, teman-teman di kelas, lingkungan sekolah, dan sumber belajar dalam lingkungan belajarnya. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik agar dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan yang baik. Pada usia anak Sekolah Dasar siswa memiliki karakteristik yang cenderung senang bermain, aktif bergerak, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Oleh karena itu, pada pembelajaran di Sekolah Dasar guru diharapkan harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik agar siswa bisa mencermati setiap materi pembelajaran secara lebih baik, yang

di mana hal tersebut dilakukan agar siswa tidak merasa bosan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Guru sebagai sumber dalam belajar maka dari itu, guru lah yang menjadi tempat untuk peserta didik bisa memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam belajar. Sebagai sumber dalam proses pembelajaran, guru hendaknya harus sudah memiliki bahan untuk di jadikan referensi yang lebih. Guru sebagai fasilitator, guru harus bisa memahami karakteristik dari setiap materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Bukan hanya itu saja guru juga harus bisa memahami masing-masing dari karakteristik yang di miliki oleh peserta didik. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang disebut bahwa:

“Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Guru berperan sebagai fasilitator pendidik, yang artinya dalam pembelajaran di kelas guru tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan saja, akan tetapi guru juga harus bisa menjaga, mengarahkan serta membimbing siswa agar bisa bertumbuh dan berkembang serta berperilaku baik sesuai dengan norma yang berlaku. Peserta didik adalah generasi penerus bangsa yang dimana guru harus bisa mengenalkan siswa kepada nilai karakter yang mengatur kehidupan manusia yang berguna bagi dirinya sendiri. Agar suasana pembelajaran di dalam kelas dapat

berlangsung dengan nyaman dan tertib, maka disini guru perlu menanamkan nilai karakter pada siswa yaitu salah satunya pada karakter disiplin. Guru berperan dalam menanamkan karakter disiplin kepada siswa yang dimana hal tersebut dilakukan agar bisa mewujudkan karakter disiplin yang baik kepada setiap siswa. Dalam menanamkan karakter disiplin, tentunya guru perlu adanya memiliki suatu strategi yang tepat untuk digunakan dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa. Penggunaan strategi dalam menanamkan karakter disiplin sangat dibutuhkan karena untuk mempermudah proses penanaman karakter disiplin sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, maka guru perlu menerapkan strategi dalam pembelajaran agar bisa menanamkan karakter disiplin siswa yang baik di dalam kelas. Karakter disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok, guru perlu menerapkan strategi agar dapat menanamkan karakter disiplin pada siswa. Hal ini berdasarkan dari penelitian Lestari (2021:62) dengan judul skripsi Strategi Guru Kelas Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Kelas III Di SDN 99 Kota Bengkulu, menunjukan bahwa strategi yang digunakan oleh guru kelas dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa, yaitu dengan menggunakan strategi keteladanan, kebiasaan, peraturan, hukuman dan pembiasaan. Oleh sebab itu penting bagi guru untuk bisa menerapkan strategi dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa. Contoh strategi yang bisa di diterapkan oleh

guru dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa di Sekolah Dasar yaitu, dengan cara guru menunjukkan sikap dan perilaku yang baik, menjadi teladan bagi siswa, guru masuk kelas tepat waktu, memulai dan mengakhiri jam pembelajaran tepat waktu, dan membuat peraturan tata tertib di dalam kelas, yaitu seperti siswa masuk kelas tepat waktu, tidak membolos pada saat jam belajar, dan memakai seragam sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di sekolah.

Peserta didik adalah penerus bangsa yang harus dikenalkan dengan nilai-nilai yang mengatur kehidupan manusia yang berguna bagi dirinya sendiri agar berlangsung tertib, efektif dan efisien. Norma-norma sebagai ketentuan tata tertib harus dipatuhi dan ditaati oleh semua peserta didik. Pelanggaran atau penyimpangan dari tata tertib itu sendiri akan merugikan dirinya dan bahkan dapat ditindak dengan mendapatkan sanksi atau hukuman. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa setiap anak didik harus dibantu hidup secara berdisiplin, mau dan mampu menaati dan mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekitarnya baik dilingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, bangsa dan negara. Anak adalah aset penerus orang tua, masyarakat, bangsa dan negara, pemuda hari ini adalah pemimpin di masa yang akan datang. Oleh karena itu, untuk menjadi generasi penerus yang baik dan handal, seorang anak perlu memiliki dan dibekali dengan hal yang baik seperti pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan, yang memenuhi karakter disiplin.

Karakter disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin merupakan sikap menaati aturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih. Penanaman karakter disiplin pada seorang anak berbeda-beda, bergantung kepada tahap perkembangan dan tempramen anak. Karakter disiplin merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa. Karena karakter disiplin berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Sikap disiplin selalu ditunjukkan pada orang yang selalu mentaati aturan seperti selalu datang tepat waktu, berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku, tidak membuat keributan dikelas, dan selalu mentaati aturan yang ada.

Tujuan karakter disiplin siswa adalah mengupayakan pengembangan minat anak dan mengembangkan anak menjadi manusia yang baik, yang akan menjadi sahabat, tetangga, dan warga negara yang baik. Dalam siswa mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak terlepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Setiap siswa dituntut untuk berperilaku sesuai aturan dan tata tertib di sekolah. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah di sebut disiplin siswa. Sedangkan peraturan, tata tertib dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah. Untuk menanamkan karakter disiplin kepada siswa maka

perlu adanya peran penting dari seorang guru dan strategi yang dapat membantu guru dalam menanamkan kedisiplinan yang baik kepada siswa.

Strategi guru adalah bagaimana cara guru dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa, karena strategi guru digunakan sebagai tolak ukur dari keberhasilan guru dalam menanamkan karakter disiplin siswa. Strategi merupakan cara-cara yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan tindakan untuk memperoleh keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini, strategi mencakup tujuan kegiatan siapa yang terlibat, isi, proses, dan sarana penunjang kegiatan. Karakter disiplin penting untuk ditanamkan di usia anak Sekolah Dasar, karena pendidikan di Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan formal pertama yang ditempuh oleh siswa. Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3, menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”

Dalam menanamkan karakter disiplin di Sekolah Dasar tentunya setiap anak memiliki perilaku yang berbeda-beda, tergantung pada setiap tahap perkembangan dan perilaku anak. Oleh sebab itu penting bagi guru untuk bisa memahami dan memperhatikan masing-masing dari karakter yang dimiliki oleh setiap siswa. Dengan adanya penanaman karakter disiplin di Sekolah Dasar, maka akan bisa membantu guru untuk menyadarkan siswa agar selalu bisa melakukan hal-hal yang positif dan

menjauhi kelakuan yang negatif sesuai dengan peraturan tata tertib yang ada di sekolah.

Berdasarkan pada hasil observasi dan wawancara awal pada tanggal 24-26 Juli 2023 di SDN 22 Lanjau, Desa Riam Batu, Kabupaten Sintang, Kecamatan Tempunak. Diperoleh informasi dari guru kelas V SDN 22 Lanjau dan siswa kelas V SDN 22 Lanjau, tampak bahwa guru kelas sudah cukup baik dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas V SDN 22 Lanjau. Akan tetapi masih terdapat siswa yang kurang maksimal dalam melaksanakan pendidikan karakter disiplin yang sudah diberikan oleh guru. Perilaku tidak disiplin yang dapat terlihat di kelas V SDN 22 Lanjau yaitu siswa masih kurang disiplin dalam mentaati peraturan di sekolah seperti berpakaian tidak rapi (tidak sesuai dengan jadwal harinya), siswa mengeluarkan baju, siswa datang terlambat ketika masuk kelas, dan ada siswa yang suka mengganggu temannya ketika di kelas, siswa tidak menyapa atau bersalaman ketika bertemu dengan guru, adapula siswa yang belum bisa duduk dengan tenang pada saat guru sedang menjelaskan materi seperti siswa yang sering berbicara, atau ribut dengan temannya ketika guru menjelaskan materi, dan yang terakhir yaitu ada ditemukan siswa yang berkelahi dengan temanya pada saat jam istirahat sedang berlangsung.

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dibahas diatas, peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai strategi yang guru gunakan dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas V SDN 22 Lanjau.

Maka dari itu disini peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yaitu dengan judul “Analisis Strategi Guru Kelas Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas V SDN 22 Lanjau Tahun Pelajaran 2023/2024”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, maka fokus dalam penelitian ini adalah berfokus pada Analisis Strategi Guru Kelas Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas V SDN 22 Lanjau Tahun Pelajaran 2023/2024.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru kelas dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas V SDN 22 Lanjau Tahun Pelajaran 2023/2024 ?
2. Bagaimana bentuk penanaman karakter disiplin guru kelas pada siswa kelas V SDN 22 Lanjau Tahun Pelajaran 2023/2024 ?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat guru kelas dalam menanamkan karakter disiplin siswa pada kelas V SDN 22 Lanjau Tahun Pelajaran 2023/2024 ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian kualitatif berkaitan erat dengan rumusan masalah, dimana rumusan masalah penelitian dijadikan bahan acuan dalam menentukan tujuan penelitian. Berdasarkan latar belakang

masalah dan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru kelas dalam menanamkan karakter disiplin siswa pada pada kelas V SDN 22 Lanjau Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk penanaman karakter disiplin guru kelas pada siswa kelas V SDN 22 Lanjau Tahun Pelajaran 2023/2024.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat guru kelas dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas V SDN 22 Lanjau Tahun Pelajaran 2023/2024.

E. Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat dari penelitian ini, yaitu untuk memberikan informasi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat untuk bisa menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang strategi guru dalam menanamkan karakter disiplin siswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah;

a. Bagi Siswa

Untuk dijadikan sebagai salah satu bahan acuan dalam usaha menanamkan kedisiplinan serta meningkatkan pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan bagi siswa.

b. Bagi Guru

Untuk menambah wawasan guru tentang strategi penanaman karakter disiplin siswa. Serta sebagai bahan evaluasi serta memberikan gambaran sejauh mana upaya pendidik dalam menanamkan karakter disiplin siswa, serta memberi acuan agar dapat menciptakan strategi penanaman karakter yang jauh lebih baik lagi

c. Bagi Sekolah

Untuk bahan evaluasi tentang strategi penanaman karakter disiplin demi keberhasilan dimasa mendatang serta menambah kualitas sekolah agar lebih baik dalam berkarakter disiplin.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung mengenai strategi guru kelas V dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa kelas V SDN 22 Lanjau Tahun Pelajaran 2023/2024.

e. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan menambah sebagai bahan bacaan tentang strategi guru kelas dalam menanamkan karakter disiplin, khususnya pada usia anak sekolah dasar yang dapat diakses mahasiswa melalui perpustakaan lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

F. Definisi Istilah

Penelitian ini ditunjukan untuk menjawab permasalahan. Sehingga dalam penelitian perlu dilakukan pembatasan pemahaman terhadap beberapa objek dalam penelitian ini untuk pelaksanaan dalam operasional penelitian. Definisi istilah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Strategi Guru

Strategi guru dapat dilihat sebagai rencana tindakan yang dilakukan oleh guru dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Putri (2023:12) mengemukakan bahwa strategi guru merupakan upaya untuk memperoleh keberhasilan dalam mencapai tujuan. Jadi strategi guru adalah usaha sadar yang dilakukan secara terencana oleh guru untuk bisa memvariasikan cara mengajar dan menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa dapat terlibat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran secara baik. Secara umum strategi guru mempunyai pengertian suatu garis-garis besar dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Dengan demikian strategi guru adalah siasat atau taktik yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik dalam setiap aktivitas pengajaran. Strategi dalam pelaksanaannya, yaitu upaya bagaimana mencapai tujuan atau sasaran yang ditetapkan sesuai dengan keinginan. Karena strategi merupakan suatu upaya pelaksanaan, maka strategi pada hakikatnya merupakan suatu seni yang implementasinya didasari oleh intuisi, perasaan dan hasil pengalaman. Dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi guru merupakan suatu rencana yang dilakukan oleh guru agar dapat tercapainya suatu sasaran tertentu dengan baik dan maksimal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai agar bisa memperoleh hasil yang memuaskan.

2. Karakter Disiplin Siswa

Karakter disiplin siswa merupakan suatu kesediaan dari siswa itu sendiri untuk bisa menepati dan sekaligus bisa mematuhi semua peraturan selama mengikuti proses kegiatan belajar mengajar, sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian. Ida Megawati (2022:50), mengatakan bahwa disiplin di sekolah berarti kesadaran peserta didik untuk mentaati berbagai peraturan tata tertib yang ada di sekolah. Disiplin merupakan suatu kondisi yang terbentuk dari proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban dari siswa. Siswa yang disiplin yaitu siswa yang biasanya

hadir tepat waktu, taat terhadap semua peraturan yang diterapkan di sekolah, serta berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku.